
PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Wihyahya

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dalam kegiatan usahanya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap *net profit margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas Anak. Bentuk penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan yang menjadi objek penelitian adalah PT Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas Anak. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan *current ratio* dan *cash ratio* terhadap *net profit margin* memiliki hubungan yang kuat dan berbanding lurus yang dibuktikan dengan nilai $R=0,796$. Koefisiensi determinasi penelitian ini bernilai adalah sebesar 63,51 persen, menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap variasi pergerakan *net profit margin* adalah sebesar 63,51 persen, sisanya 36,49 persen dipengaruhi variabel lain diluar variable penelitian. Uji hipotesis menunjukkan *current ratio* dan *cash ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Pengujian secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, sedangkan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan penggunaan aktiva lancar yang dimiliki sehingga kenaikan aktiva dapat meningkatkan laba yang diterima perusahaan dan menurunkan tingkat hutang lancar perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin*.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan atau badan usaha pasti memiliki tujuan dalam pendiriannya, baik itu dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang itu sendiri adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha, melakukan ekspansi serta perluas usaha. Sedangkan dalam jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dalam kegiatan usahanya.

Kesuksesan perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup usaha dan mencapai tujuannya tentu saja tidak terlepas dari peranan pihak manajemen. Pihak manajemen harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan rasio sebagai standar untuk menilai kinerja manajemen. Rasio keuangan dirancang untuk membantu perusahaan mengevaluasi laporan keuangan. Cara untuk menganalisa rasio adalah dengan membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dan rasio waktu yang lalu (*historic ratio*) sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan rasio tersebut dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.?
3. Bagaimana pengaruh *Current ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak?
4. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Net ProfitMargin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak.

Suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha atau operasionalnya untuk mencapai tujuan harus memiliki manajemen yang cermat, terampil, berpengalaman, dan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Dengan melakukan analisis laporan keuangan manajemen akan mengetahui kinerja dari perusahaan.

Menurut Van Horne (2005: 193):

“Analisis keuangan (*financial analysis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan. Laporan ini melaksanakan berbagai fungsi. Pertama, neraca (*balance sheet*) meringkas aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Sementara itu, laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, biasanya pada akhir tahun atau kuartal.”

Menurut Munawir (2002: 5):

“Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba rugi yang tak dibagikan (laba yang ditahan).”

Menurut Munawir (2002: 1): Tujuan dari penggunaan laporan keuangan adalah sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, manajemen dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan serta dapat merencanakan langkah-langkah atau strategi yang perlu dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan usaha.

Menurut Riyanto (2008: 328): Dengan melakukan analisis laporan keuangan manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan serta mengetahui hasil yang telah dicapai dari waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Untuk membantu pengguna dalam menganalisis laporan keuangan, tersedia beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Alat analisis tersebut yaitu, analisis laporan keuangan komparatif, analisis laporan keuangan *common-size*, analisis rasio, analisis arus kas dan penilaian. Analisis rasio (*ratio analysis*) merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan.

Ada beberapa analisis rasio yang dapat dipergunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Menurut Atmaja (2002: 415): Terdapat lima jenis rasio keuangan:

1. *Leverage ratios*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity ratios*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.
3. *Efficiency* atau *Turnover* atau *Asset Management ratios*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.
4. *Profitability ratios*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market-Value ratios*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor di pasar modal.

Pada umumnya pengertian likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva perusahaan. Menurut Munawir (2002: 31): “Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.” Fungsi rasio likuiditas menurut Kasmir (2011: 129): “Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.”

Menurut Riyanto (2008: 25):

“Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu merupakan “kekuatan membayar” (*zahlungskraft*) dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai “kekuatan membayar” belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu mempunyai “kemampuan membayar” (*zahlungsfahigkeit*).”

Dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Dalam perhitungan likuiditas apabila jumlah aktiva terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi illikuid, namun jika jumlah aktiva lancar terlalu besar akan menimbulkan aktiva lancar atau dana yang menganggur. Sehingga akan berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan atau laba yang seharusnya diperoleh perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Adapun pengertian profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Brigham dan Houton (2001: 89): “Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.”

Menurut Munawir (2002: 33):

“Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.”

Menurut Wild (2005: 110): Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan, karena dapat melaporkan hasil operasi perusahaan selama satu periode. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna khususnya investor ekuitas dan kreditor.

Dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menganalisa dan memaparkan laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan. Menurut Zulganef (2008: 11): “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumenter, yaitu dengan mempelajari laporan keuangan konsolidasi perusahaan yang bersangkutan.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Untuk menghitung tingkat rasio likuiditas.

Menurut Riyanto (2008: 332), rasio likuiditas terdiri dari:

$$1. \text{ Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$2. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Untuk menghitung tingkat rasio profitabilitas.

Menurut Riyanto (2008: 335), rasio profitabilitas terdiri dari:

$$1. \text{ Net Profit Margin} = \frac{EAT}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, maka dilakukan analisis pengujian hipotesis regresi linear berganda.

1) Analisis regresi linear ganda meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Menurut Riduwan (2003: 253): Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2) \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) \cdot (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Dimana nilai Y = Variabel terikat, yaitu tingkat *Net Profit Margin*

X₁ = Variabel bebas, yaitu tingkat *Current Ratio*

X₂ = Variabel bebas, yaitu tingkat *Cash Ratio*

2) Menghitung korelasi berganda

Menurut Riduwan (2003: 255): Tingkat hubungan X dan Y dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi (R).

$$R_{(X_1 X_2) Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Dimana nilai R = Koefisien korelasi berganda

X₁, X₂ = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

b₁, b₂ = Koefisien regresi

Nilai koefisien korelasi berganda terdapat dalam *range* 1-<r<1. Untuk menentukan tingkat hubungan dari koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1.2
TINGKAT HUBUNGAN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004: 183)

3) Koefisien Determinasi (R^2):

Menurut Riduwan (2003: 255): Untuk melakukan pengujian tingkat determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variasi variabel X (likuiditas).

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Besarnya koefisien determinasi terletak antara 0 persen sampai dengan 100 persen. Sebaliknya jika $R^2 = 0$, maka tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X (likuiditas) terhadap Y (profitabilitas).

4) Menguji Hipotesis

a) Uji Signifikan (F)

Uji F merupakan pengujian secara bersama – sama pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel maka variabel bebas secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Kesimpulan ini dapat juga dilihat dari nilai signifikan F-hitung. Bila signifikannya lebih tinggi daripada tingkat keyakinan maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama – sama dengan variabel dependennya. Dan sebaliknya, bila signifikannya lebih kecil daripada tingkat keyakinan maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama – sama terhadap variabel dependennya.

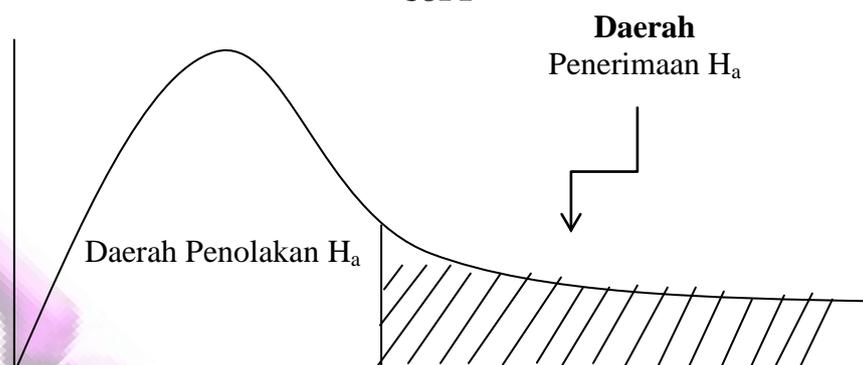
Menurut Sugiyono (2003: 255) rumus uji signifikansi (F) adalah:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a (tidak signifikan)

**GAMBAR 1
UJI F**



Sumber: Sugiyono (2003:255)

b) Menguji signifikan (t)

Untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat, dimana pengujian dua arah maka dilakukan uji signifikansi (t). Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam pembahasan ini adalah $0,50/2 = 0,025$.

Menurut Sugiyono (2004: 182): Tingkat hubungan X dan Y dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi (r).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana nilai r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Menurut Supranto (2001: 206) uji (t) menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

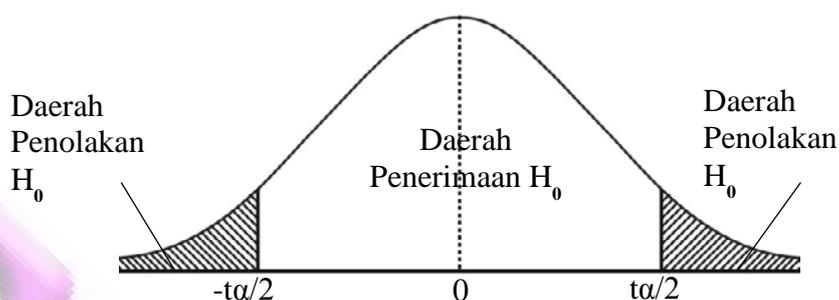
H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

H₀ = diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a =diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < -t_{tabel}$

GAMBAR 2
Uji t



Sumber: Supranto (2001: 206)

B. ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas

Untuk mengetahui lebih rinci perhitungan *Current Ratio* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, berikut disajikan Rekapitulasi *Current Ratio*.

TABEL 1
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI CURRENT RATIO
TAHUN 2008 s.d. 2012
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Δ Persen	Utang Lancar	Δ Persen	Current Ratio	Δ Persen
2008	917.809.877	-	825.133.411	-	1,11232	-
2009	1.155.290.282	25,87	1.024.287.140	24,13	1,12790	0,90
2010	1.646.138.444	42,48	1.457.212.003	42,26	1,12965	0,89
2011	1.926.422.132	17,02	1.856.542.511	27,40	1,03764	(8,84)
2012	2.072.956.998	7,06	2.367.282.066	27,51	0,87567	(15,53)

Sumber: Data Olahan, 2014

Untuk mengetahui lebih rinci perhitungan *cash ratio* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, berikut disajikan Rekapitulasi *cash ratio*.

TABEL 2
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI CASH RATIO
TAHUN 2008 s.d. 2012
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kas + Efek	Δ Persen	Utang Lancar	Δ Persen	Cash Ratio	Δ Persen
2008	72.463.511	-	825.133.411	-	0,08782	-
2009	258.060.538	256,12	1.024.287.140	24,13	0,25194	177,78
2010	758.054.399	193,75	1.457.212.003	42,26	0,52021	108
2011	867.287.349	14,41	1.856.542.511	27,40	0,46715	(0,61)
2012	874.334.501	0,81	2.367.282.066	27,51	0,36934	(21,27)

Sumber: Data Olahan, 2014

B. Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui lebih rinci perhitungan *net profit margin* pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, berikut disajikan Rekapitulasi *net profit margin*.

TABEL 3
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI NET PROFIT MARGIN
TAHUN 2008 s.d. 2012
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Δ Persen	Laba Bersih	Δ Persen	Net Profit Margin	Δ Persen
2008	648.573.117	-	147.817.898	-	0,228	-
2009	662.062.576	2,08	191.705.460	29,69	0,289	26,75
2010	773.528.772	16,84	263.799.101	37,60	0,341	18,34
2011	893.170.154	15,47	346.698.745	31,42	0,388	13,45
2012	1.101.821.376	23,36	427.924.997	23,43	0,389	0,25

Sumber: Data Olahan, 2014

C. Pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* Terhadap Tingkat *Net Profit Margin*

1. Menghitung persamaan regresi linear berganda.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 0,567001 - 0,32175X_1 + 0,29468X_2$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut, dapat dilihat bahwa nilai konstanta *a* adalah 0,567001, nilai konstanta *b*₁ adalah -0,32175, dan nilai konstanta *b*₂ adalah 0,29468. Nilai konstanta *a* sebesar 0,567001 menunjukkan jika *Current Ratio* (*X*₁) dan *Cash Ratio* (*X*₂) nilainya adalah 0 maka *Net Profit Margin* (*Y*) adalah 0,567001. Nilai *b*₁ yang negatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat negatif antara *Current Ratio* dengan *Net Profit Margin*.

Artinya, jika *Current Ratio* naik Rp1,00, maka *Net Profit Margin* akan mengalami kenaikan sebesar -0,32175. Sedangkan nilai b_2 juga bersifat positif yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif antara *Cash Ratio* dengan *Net Profit Margin*.

2. Menghitung koefisien korelasi (R)

$$R = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

$$R = \sqrt{\frac{-0,32175 \cdot (-0,01944) + 0,294684 \cdot (0,0404)}{0,01893}}$$

$$R = 0,796971$$

3. Koefisien Determinasi (R^2):

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \cdot 100\% \\ &= (0,796971)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,63516 \cdot 100\% \\ &= 63,51\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 63,51 persen, menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap *net profit margin* adalah sebesar 63,51 persen.

4. Menghitung signifikansi (F)

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,635164(5-2-1)}{2(1-0,635164)}$$

$$F_{hitung} = \frac{1,270327}{0,729673}$$

$$F_{hitung} = 1,74095$$

Menghitung F_{tabel} :

$$Dk \text{ pembimbing} = m = 2$$

$$Dk \text{ penyebut} = n - m - 1$$

$$= 5 - 2 - 1$$

$$= 2$$

$$F_{tabel} = 19,00$$

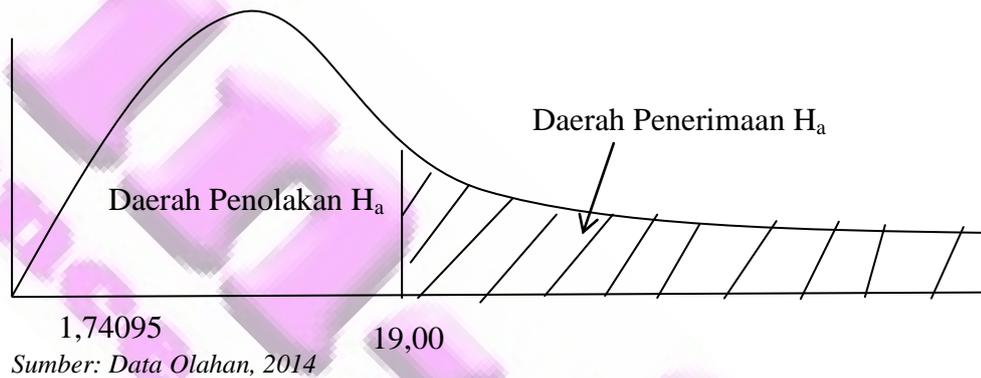
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a (tidak signifikan)

$F_{hitung} (1,740954) \leq F_{tabel} (19,00) = \text{tolak } H_a$ (tidak signifikan)

Uraian di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} berada di daerah penolakan H_a maka H_0 diterima. Dengan demikian *current ratio* dan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 1 berikut ini:

GAMBAR 1
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PENGARUH CURRENT RATIO DAN CASH RATIO
TERHADAP NET PROFIT MARGIN
DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN H_a



D. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Menghitung signifikansi (t)

Selanjutnya untuk menguji apakah *current ratio* mempunyai pengaruh secara nyata terhadap *net profit margin*, maka dilakukan uji signifikansi (t).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

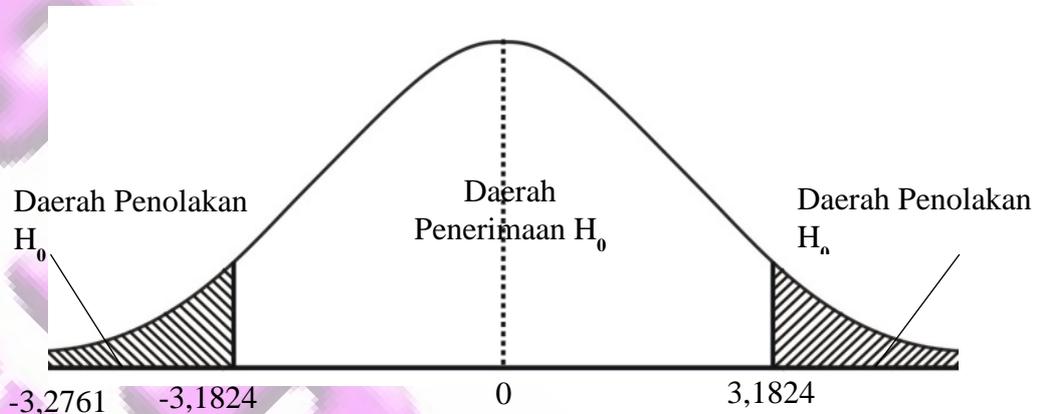
$$t = \frac{-0,65415\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(-0,65415)^2}}$$

$$t = -3,2761$$

merupakan t_{hitung} adalah sebesar -3,2761 sedangkan nilai pada t_{tabel} yang tercantum dalam tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = n-2$ maka $df = 3$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 3,1824.

Uraian di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a , maka H_0 ditolak. Dengan demikian *current ratio* berpengaruh terhadap *net profit margin*, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini:

GAMBAR 2
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN
DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN H_0



Sumber: Data Olahan, 2014

E. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Menghitung signifikansi (t)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

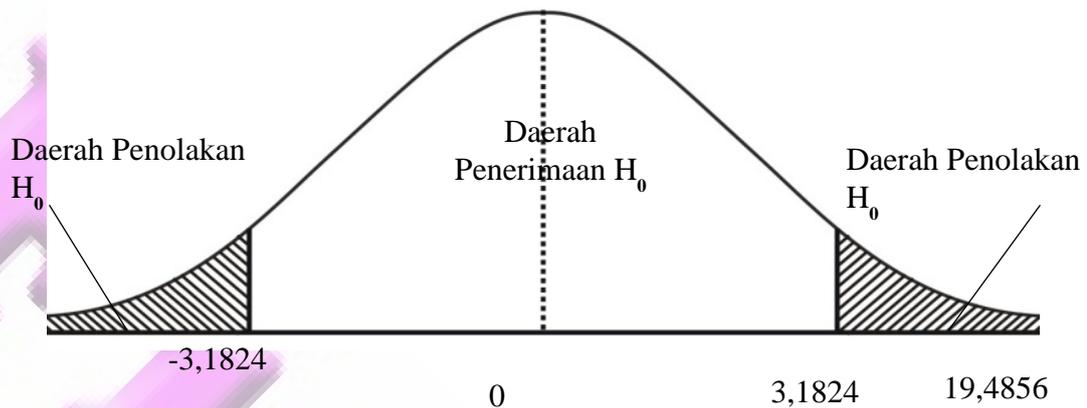
$$t = \frac{0,84457 \sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,84457^2)}}$$

$$t = 19,4856$$

Nilai t yang merupakan t_{hitung} adalah sebesar 19,4856 sedangkan nilai pada t_{tabel} yang tercantum dalam tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = n-2$ maka $df = 3$, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 3,1824.

Uraian di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 , maka H_a ditolak. Dengan demikian *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*, untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 3 berikut ini:

GAMBAR 3
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PENGARUH CASH RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN
DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN H_0



Sumber: Data Olahan, 2014

Hasil perhitungan hubungan antara *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Net Profit Margin* dapat disimpulkan ke dalam tabel berikut ini:

TABEL 8
PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI PENGARUH CURRENT RATIO DAN CASH RATIO
TERHADAP NET PROFIT MARGIN
TAHUN 2008 s.d. 2012

Keterangan	T hitung	T tabel	Koefisien Korelasi		Hipotesis
			R	Interprestasi	
Current Ratio	-3,2761	3,1824	0,65415	Sangat rendah dan Negatif	H_0 ditolak
Cash Ratio	19,4856	3,1824	0,84457	Sangat tinggi dan Positif	H_a ditolak

Sumber: Data Olahan, 2014

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis rasio pada PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. menunjukkan bahwa nilai *current ratio* PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. tahun 2008 adalah positif 1,112 hingga tahun 2010. Dan pada tahun 2011 mengalami penurunan 1,037 dan tahun 2012 juga mengalami penurunan menjadi positif 0,875 disebabkan besarnya hutang lancar dari pada aktiva lancar.

Nilai *cash ratio* PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. pada tahun 2008 adalah 0,087 dan tingkat *cash ratio* terus mengalami peningkatan hingga tahun 2010.

Pada tahun 2011 tingkat *cash ratio* perusahaan mengalami penurunan menjadi 0,467 dan tahun 2012 juga mengalami penurunan kembali menjadi 0,369.

Nilai *net profit margin* PT Jaya Real Property, Tbk. dan Entitas Anak. pada tahun 2008 adalah 0,228. *Net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai tahun 2012 adalah 0,389.

2. Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,74095, sedangkan dari tabel distribusi F_{tabel} sebesar 19,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga dapat diartikan bahwa *current ratio* dan *cash ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin*.
3. Hasil perhitungan uji t untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *net profit margin* diperoleh t_{hitung} sebesar negatif -3,2761, sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = 3 adalah 3,182. Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap *net profit margin* perusahaan.
4. Hasil perhitungan uji t untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* terhadap *net profit margin* diperoleh t_{hitung} sebesar positif 19,4856, sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = 3 adalah 3,182. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara *cash ratio* terhadap *net profit margin* perusahaan.

Berdasarkan uraian kesimpulan yang ada, maka penulisan memberikan saran sebagai berikut:

Perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki sehingga kenaikan aktiva dapat meningkatkan laba yang diterima perusahaan dan menurunkan tingkat hutang lancar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen Keuangan*, edisi revisi kedua. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals of Financial Management*), edisi delapan. Penerjemah: Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan keempat. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Munawir, H.S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat, cetakan ketigabelas. Yogyakarta: Liberty, 2002.

Riduwan. *Dasar-dasar Statistik*, cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta, 2003.

Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi* (judul asli: *Organizational Behavior*). Penerjemah Tim Indeks. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kedelapan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ketigabelas. Bandung: Alfabeta, 2004.

Supranto. J. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, edisi keenam, jilid kedua. Jakarta: Erlangga, 2001.

Van Horne, James C, and John M. Wachowicz, JR. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamental of Financial Management*). Penerjemah: Dewa Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Wild, John J., K.R. Subramanyam, and Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan* (judul asli: *Financial Statement Analysis*), edisi delapan, buku pertama. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

www.idx.co.id

Zulganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.